



Ekspedisi NKRI

Koridor Sulawesi 2013



Peduli dan Lestarkan Alam Indonesia

EKSPEDISI NKRI KORIDOR SULAWESI 2013

Copyright©2013

Komando Pasukan Khusus (Kopassus) – Ekspedisi NKRI Koridor
Sulawesi 2013

Kali pertama diterbitkan dalam bahasa Indonesia
Oleh Penerbit Buku Jawa Pos Group, Oktober 2013

PT JePe Press Media Utama
Jl. Karah Agung 45 Surabaya
Telp. (031) 8289999 ext. 303 – Fax: (031) 8281004

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku tanpa izin tertulis dari penerbit

iiv + 426 halaman
ISBN: 978-602-206-400-8

Sampul Depan: Bentang Alam Luwuk Banggai, Tarsius Bone
Bolango

Sampul Belakang:
Mozaik kegiatan dan temuan-temuan utama
Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi 2013

Percetakan: PT Temprina Media Grafika
Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

SAMBUTAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA.....	IX	POTENSI BENCANA.....	61
SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.....	XI	JALAN BENCANA DI CINCIN API KEHUTANAN.....	65
SAMBUTAN PANGlima TENTARA NASIONAL INDONESIA.....	XIII	RIBUAN BIBIT UNTUK MINAHASA.....	65
SAMBUTAN KEPALA STAF ANGKATAN DARAT.....	XV	FLORA DAN FAUNA.....	69
SAMBUTAN KOMANDAN EKSPEDISI NKRI KORIDOR SULAWESI 2013.....	XVII	KEANEKARAGAMAN HAYATI EKOSISTEM MINAHASA SOSIAL BUDAYA.....	75
PROLOG EKSPEDISI.....	XXIII	HIDUP ITU UNTUK MEMANUSIAKAN MANUSIA LAIN.....	
SETENGAH ABAD MENJELAJAH NUSANTARA & DUNIA OLEH TANTI SUNARKO.....		SUBKORWIL III BONE BOLANGO.....	83
MENYAMBANGI PULAU BESI, NEGERI PARA PEMBERANI.....	XXXIII	MENCARI JALAN TENGAH ANTARA PELESTARIAN DAN KESEJAHTERAAN JELAJAH.....	85
KETIKA TIGA LEMPENG BERTEMU.....	XXXIX	POLAHI TAK LAGI MISTERI GEOLOGI.....	89
OLEH DR. IR. ILDREM SYAFRI, D.E.A.X STAF PENGAJAR FAKULTAS TEKNIK GEOLOGI UNPAD.....		AIR PANAS, SIAPA BERMINAT? POTENSI BENCANA.....	101
LABORATORIUM KEANEKARAGAMAN HAYATI ENDEMIK TERKAYA BERNAMA SULAWESI.....	XLV	TANAH MEREKAH, SUNGAI BERLIMBAH KEHUTANAN.....	105
OLEH TIM AHLI FLORA FAUNA.....		KETIKA HUTAN TAK LAGI PERAWAN FLORA DAN FAUNA.....	111
SUBKORWIL I SANGIHE.....	1	BERTEMU "SALVADOR DALI" DI BAWAH LAUT SOSIAL BUDAYA.....	117
SEMANGAT MANDIRI DARI TAPAL BATAS NEGERI.....	3	CERITA BERSAHAJA DARI TENGAH RIMBA.....	
JELAJAH.....	7	SUBKORWIL IV SIGI.....	127
JELAJAH INDONESIA DI UJUNG UTARA GEOLOGI.....	13	SIGI, TINGGI TOLERANSI DAN SUMBER DAYA HAYATI.....	129
KILAUAN DARI BALIK TENDA BIRU POTENSI BENCANA.....	17	JELAJAH.....	133
TANAH DAN AIR YANG TAK LAGI RAMAH KEHUTANAN.....	21	SALING MENDUKUNG, BERBELA RASA GEOLOGI.....	139
MENANAM BAKAU DI PULAU SANGIHE FLORA DAN FAUNA.....	27	LEMBAH YANG MULAI BERUBAH POTENSI BENCANA.....	143
DARI AUSTRALIA HINGGA SANGIHE SOSIAL BUDAYA.....	33	SIGI MESTI OPTIMALKAN MITIGASI KEHUTANAN.....	147
SEMANGAT MENYALA DARI NUSA UTARA.....		POHON BERINGIN PERLAMBAANG FALSAFAH FLORA DAN FAUNA.....	151
SUBKORWIL II MINAHASA.....	43	DITEMUKAN SPESIES BEGONIA DIDUGA BARU SOSIAL BUDAYA.....	157
MEMPERTIMBANGKAN KEMBALI TRADISI.....	45	BERDAMAI DENGAN HATI.....	
JELAJAH.....	49	SUBKORWIL V LUWUK BANGGAI.....	167
DIKELILINGI DAN MENDAKI GUNUNG AKTIF.....		SEMOGA SEMUA MAKHLUK BERBAHAGIA.....	169
GEOLOGI.....	55	JELAJAH.....	173
BONGKAHAN YANG MEMBERI BERKAH.....		DI ATAS PUNCAK MASIH ADA PUNCAK GEOLOGI.....	177
		TAK SUBUR, TAPI KAYA MINERAL.....	

DAFTAR ISI

POTENSI BENCANA.....	181	GEOLOGI	297
IMBAS HUTAN YANG DITERABAS		DANAU BARU, POTENSI GEOWISATA	
KEHUTANAN.....	185	POTENSI BENCANA	301
POHON HERBAL PENURUN KOLESTEROL		LERENG ITU INDAH, SEKALIGUS MENYIMPAN RISIKO	
FLORA FAUNA.....	189	KEHUTANAN.....	305
KEANEKARAGAMAN AVIFAUNA.....	189	DEMI MALINO !	
SOSIAL BUDAYA.....	195	FLORA FAUNA	309
BERSAMA SEJAHTERA BUKAN SEKADAR WACANA	195	MACACA MAURA DI BUMI GOWA	
		SOSIAL BUDAYA.....	315
SUBKORWIL VI MAMUJU.....	207	CERITA DARI NEGERI SOMBAYA RI GOWA	
MAMUJU HARUS TERUS MAJU	209		
JELAJAH	213	SUB KORWIL IX KOLAKA.....	323
MERETAS JERAT ANOA, MEMBUKA JALAN TEMBUS		MEKONGGA TAK TERPAKU KEJAYAAN MASA LALU.....	325
GEOLOGI.....	223	JELAJAH	329
CERITA HARTA KARUN DI KARATAUN		TAKKAN PERNAH KAMI TINGGALKAN KAU, KAWAN	
POTENSI BENCANA.....	227	GEOLOGI	335
JANGAN BIARKAN PULAU KAMI HILANG		BERLIMPAH BAHAN TAMBANG BERHARGA, UNTUK SIAPA?	
KEHUTANAN	231	POTENSI BENCANA	339
SURGA KAYU DI MAMUJU		KECEMASAN DI KAKI EMAS PUTIH	
FLORA FAUNA.....	235	KEHUTANAN	343
HARMONISASI KEHIDUPAN FLORA FAUNA		SINERGI PEMERINTAH & MASYARAKAT	
SOSIAL BUDAYA.....	241	FLORA FAUNA	347
NEGERI BAHARI YANG HALUS BUDI		POTENSI FLORA DI BUMI MEKONGGA	
		SOSIAL BUDAYA	353
SUBKORWIL VII TANA TORAJA.....	247	LEBIH DEKAT DENGAN SUKU BAJO DAN TOLAKI	
TERLAHIR KEMBALI DI TANA TORAJA	249		
JELAJAH	253	RALASUNTAI.....	361
HUTAN LARANGAN DI GUNUNG YANG SULIT DIDAKI		RAWA, LAUT, SUNGAI, DAN PANTAI:	
GEOLOGI	259	RUMAH LUAS KAMI.....	363
MENAMBANG MINERAL, MENDULANG ASA			
POTENSI BENCANA	263	KOMSOS.....	372
CEGAH TANAH MEREKAH, AGAR SENYUM TERUS CERAH		LINTASAN KUNJUNGAN.....	372
KEHUTANAN	267	STRUKTUR ORGANISASI	392
KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS		UCAPAN TERIMA KASIH.....	394
FLORA FAUNA	271	DAFTAR PERSONEL.....	398
PESONA ANGGREK DI TANA TORAJA		GLOSARIUM.....	417
SOSIAL BUDAYA	277	INDEKS	422
PENUH BELA RASA DI TANA TORAJA		DAFTAR PUSTAKA	424
SUBKORWIL VIII GOWA.....	285		
GOWA, BERJAYA SEJAK MULA	287		
JELAJAH	291		
MENJELAJAH = ZIARAH + SILATURAHMI			

HIDUP ITU UNTUK MEMANUSIAKAN MANUSIA LAIN

Tu'a Um Banua, Ukung Tua, Hukum Tua – semua kata merujuk pemimpin bermakna sama: pelindung.

Pengkhianat itu lebih berbahaya daripada musuh. Hal ini dipahami betul oleh para *walak* yang mendiami Bumi Minahasa, Sulawesi Utara sejak abad ke-17. Walak, kesatuan yang diyakini sebagai kelompok kekerabatan yang berpangkal pada seorang leluhur, menempati satu wilayah dan memiliki peraturan hidup yang sudah ditentukan leluhurnya (Ulaen, 2010). Pada 1679, kurang lebih ada 23 walak. Ada satu walak yang dijauhi dan dibenci walak lainnya karena berkomplot dengan Spanyol. Di bawah walak ada satuan permukiman terkecil, *wanua* (banua, tumani, desa) yang mengacu kepada ruang kehidupan masyarakat yang terikat secara batin (Masinambow, 1995), yang kita kenal sebagai atau disebut *kawanua*.

Pemimpin *wanua* kerap disebut *tu'a um banua*, *ukung tua*, dan akhirnya berubah menjadi *hukum tua* (kepala desa). Seluruh kata yang merujuk pada pemimpin *wanua* bermakna sama: pelindung. Dalam menjalankan kepemimpinan, hukum tua dibantu *lukar* (saat ini kepala lingkungan, setara dusun atau Rukun Warga-RW) dan *meweteng*, pembagi kerja pada masyarakat.

Nilai pemufakatan ditandai lambang yang dikenal sebagai Watu Pinawetengan, batu besar di Kecamatan Tompaso Barat, Kabupaten Minahasa, yang diduga sudah ada sejak 3.000 tahun lalu—ada yang menyebut sejak 300, 400, dan 700 M—yang dulu diduga menjadi titik pertemuan 4, 5, 7 atau 9 suku bangsa Minahasa. *Maosanosan* (cipta rasa persatuan dan kesatuan), *Maleoleosan* (saling menghormati), *Masawangsawang* (gotong royong) terukir di Watu Pinawetengan yang dimaknai sebagai 'tempat pembagian' (*pinawetengan*) dan 'dijanjikan, lurus' (*weteng*). Intinya, kehidupan yang mengedepankan nilai-nilai pemufakatan untuk pembagian wilayah suku bangsa, mengimbangi nilai peperangan antarsuku yang menyebar luas di Sulawesi — tecermin melalui jenis tari yang umumnya tari perang.

Selain Kabupaten Minahasa, Tim Peneliti Sosial-Budaya Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Subkorwil II Minahasa pun menyambangi Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Sebagian peneliti menganggap Minahasa bukan suatu suku bangsa,

